

PENGARUH DAMPAK COVID-19 DAN KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS UMKM DI KABUPATEN PEMALANG)

Puput Cahaya Wijayanti¹, Andri Widiyanto², Aryanto³
^{1,2,3}*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*
email: puputcw@gmail.com

Abstrak

Covid-19 merupakan jenis *coronaviruses* baru yang muncul pada tahun 2019, bermula dari Negara China. Virus ini dengan cepat menyebar hingga ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia. Covid-19 berdampak pada perubahan aspek kesehatan, aspek ekonomi ikut terancam dengan penurunan ekonomi yang drastis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Covid-19 dan Kebijakan PSBB terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang. Dengan menggunakan teknik *Systematic Random Sampling* dan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 67 responden. Metode analisis data adalah Kuantitatif dengan Uji Asumsi Klasik dan Regresi Linear Berganda. Adapun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t Dampak Covid-19 memiliki nilai signifikansi 0,025 hal ini berarti variabel dampak Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang, Sedangkan berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda menunjukkan nilai Koefisien regresi sebesar -0,145 berdasarkan sifat pertanyaan Kuesioner pada variabel Kinerja UMKM, menunjukkan bahwa variabel dampak Covid-19 menyebabkan peningkatan pada Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Kebijakan PSBB memiliki nilai signifikansi 0,000 hal ini menunjukkan bahwa kebijakan PSBB berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Pemalang. nilai signifikan pada uji F yaitu 0,000, menunjukkan bahwa Covid-19 dan Kebijakan PSBB berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.

Kata kunci: Covid-19, PSBB, UMKM Pemalang

THE INFLUENCE OF THE COVID-19 AND LARGE-SCALE SOCIAL RESTRICTION POLICIES (PSBB) ON UMKM PERFORMANCE (CASE STUDY OF UMKMS PEMALANG REGENCY)

Abstract

Covid-19 is a new type of coronavirus that emerged in 2019, starting from China. This virus quickly spread to all corners of the world, including Indonesia. Covid-19 has an impact on changes in health aspects, the economic aspect is also threatened with a drastic economic decline. The purpose of this study was to determine the effect of Covid-19 and the PSBB Policy on UMKM Performance in Pemalang Regency. By using the technique of Systematic Random Sampling and Accidental Sampling with a sample of 67 respondents. The method of data analysis is Quantitative with Classical Assumption Test and Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that based on the results of the t-test, the impact of Covid-19 has a significance value of 0.025, this means that the variable impact of Covid-19 has a significant effect on the performance of UMKMs in Pemalang Regency, while based on the results of the Multiple Linear Regression Test, the regression coefficient value is -0.145. Based on the nature of the Questionnaire on the UMKM Performance variable, it shows that the Covid-19 impact variable causes an increase in UMKM Performance. Based on the results of the t test, it is known that the PSBB policy variable has a significance value of 0.000, this shows that the PSBB policy has a significant effect on the performance of UMKM in Pemalang Regency. A significant value in the F test is 0.000, indicating that Covid-19 and the PSBB policy have a simultaneous effect on the performance of UMKMs in Pemalang Regency

Keywords: Covid-19, PSBB, UMKMs Pemalang

PENDAHULUAN

Coronaviruses disease 2019 atau yang biasa di kenal dengan Covid-19 merupakan virus yang disebabkan oleh jenis *coronaviruses* baru dan penularannya pun sangat mudah. Virus Covid-19 pertama kali masuk ke Indonesia yakni pada tanggal 2 maret 2020, dimana adanya 2 orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga Jepang (Ratcliffe, Rebecca, 2020). Adanya virus Covid-19 ini pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk mengurangi interaksi sosial sehingga pemerintah melakukan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) guna mengurangi penyebaran virus Covid-19. Adanya virus Covid-19 ini memberikan dampak pada beberapa sektor, khususnya sektor UMKM, tak sedikit UMKM yang mengalami kerugian selama masa pandemi.

Adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menciptakan masalah baru pada aspek ekonomi, tak hanya mempersempit interaksi sosial, PSBB ini juga mempersempit lingkungan perekonomian masyarakat yang dimana sebagian besar profesi masyarakat Indonesia adalah pelaku UMKM. Di Indonesia UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar diantaranya perluasan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga menjadi tumpuan masyarakat khususnya yang berpenghasilan rendah untuk menjalani ekonomi yang lebih produktif.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa sektor UMKM mengalami dampak yang sangat kritis akan adanya pandemi Covid-19 ini dan juga beberapa pemberlakuan pemerintah didalamnya. Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang menyatakan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terdampak virus covid-19 (antara mei, 2020) (Novika, 2020). Hal ini menimbulkan penjualan menurun, permodalan sulit, pesanan menurun, kesulitan bahan baku dan kredit macet. Hal itu juga didasari dengan adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dimana bertujuan untuk mengurangi interaksi sosial, sehingga banyak masyarakat

diam dirumah untuk ikut serta dalam mensukseskan PSBB, dan tak sedikit pula pelaku UMKM yang memulangkan karyawannya bahkan menutup usahanya karena pendapatan yang menurun.

Kabupaten Pematang Jaya merupakan satu dari sekian banyaknya kota yang terdampak Covid-19 beserta kebijakan pemerintah didalamnya. Berdasarkan fakta yang ada, adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memberikan dampak buruk bagi pelaku UMKM, omset penjualan dan pendapatan yang menurun drastis. Dampak covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan bagi indikator tenaga kerja di Kabupaten Pematang Jaya, menurut hasil survei yang dilakukan BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Pematang Jaya, jumlah tenaga kerja mengalami penurunan pada periode Januari-Mei 2020. Adanya tenaga kerja yang sementara dirumahkan, PHK atau karena tempat usahanya tutup. Khusus tenaga kerja yang dirumahkan mengalami kenaikan yang tajam pada periode Februari-April 2020. Hal ini yang mengakibatkan penghasilan menurun, sehingga mengurangi untuk melakukan pengeluaran kecuali untuk kebutuhan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa hasil dari wawancara dan observasi mengenai dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pematang Jaya. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari kuesioner untuk mengetahui pengaruh dampak Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pematang Jaya

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung dari bulan maret sampai dengan bulan juni. Untuk tempat penelitiannya yaitu di Kecamatan Pematang Jaya.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pematang Jaya. Sedangkan yang

menjadi objek penelitian nya adalah Kinerja UMKM di masa pandemi.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pemalang, dimana terdapat 20 desa didalamnya, dengan jumlah UMKM yang terdiri dari 2.631 UMKM yang terdaftar pada Diskoperindag Pemalang. penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *systematic random sampling*. Jumlah sampelnya sebanyak 67 sampel, dengan menggunakan teknik *accidental sampling* dalam penyebaran kuesioner.

Prosedur

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang meliputi pengolahan dan penyajian data serta perhitungan. Pendeskripsian di fokuskan pada pengaruh dampak Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang. Untuk perolehan datanya melalui beberapa prosedur. Pertama, menentukan sampel, sampelnya adalah pelaku UMKM di Kecamatan Pemalang, menggunakan teknik *systematic random sampling*, ada 20 desa di Kecamatan Pemalang. Kedua, dengan menggunakan teknik *systematic random sampling*, menentukan banyaknya kelompok, pada penelitian ini terdapat 5 kelompok. Ketiga, memberi nomor secara acak pada 20 desa tersebut. Keempat, membagi seluruh anggota populasi menjadi 5, yang berarti 20/5, maka anggota masing-masing kelompok ada 4. Kelima, mengambil sampel secara acak pada kelompok masing-masing, dengan nomor urut kelipatan 4. Kemudian untuk melakukan penyebaran kuesioner, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu dengan cara siapa saja pelaku UMKM yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dirasa pelaku UMKM tersebut cocok untuk menjadi sumber data. Pada teknik ini, peneliti menemukan 67 responden. Setelah melakukan penyebaran kuesioner, kemudian peneliti melakukan olah data dari kuesioner tersebut untuk menentukan pengaruh signifikan dampak Covid-19 dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang. Proses melakukan olah data menggunakan SPSS.

Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer dan data

sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan pihak terkait, dan penyebaran kuesioner. sedangkan data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka mengenai pengaruh dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB terhadap kinerja UMKM.

Instrumen

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dimana variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah dampak Covid-19 (X1), dan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) (X2). Sedangkan variabel dependennya yaitu Kinerja UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung atau tinjauan ketempat penelitian, (2) wawancara, digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB terhadap Kinerja UMKM, (3) Kuesioner, yaitu berupa pertanyaan tertulis mengenai pengaruh Dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang, (4) Study Pustaka, yaitu dengan beberapa informasi dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Covid-19 dan kebijakan PSBB terhadap kinerja UMKM.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu :

- a. Analisis statistik deskriptif.
- b. Uji instrumen data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.
- c. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.
- d. Analisis regresi linear berganda.
- e. Uji hipotesis terdiri dari uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).
- f. Koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Pemalang sebanyak 67 sampel, maka diperoleh data responden.

Tabel 1. Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persen
< 25	48	71.6
26 s/d 35	12	17.9
36 s/d 45	4	6.0
46 s/d 55	3	4.5
Total	67	100

Sumber : Data diolah, 2021

Tabel 2. Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persen
SD	3	4.5
SMP	3	4.5
SMA/K	50	74.6
S1	11	16.4
Total	67	100

Sumber : Data diolah, 2021

Menurut Ghozali (2011:52) Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dengan menggunakan *Coefficient Correlation Person* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor dan apabila nilai sig. (2-tailed) berada dibawah 0,05 (5%).

Tabel 3. Uji Validitas

Sumber : Data diolah, 2021

Data Uji validitas menggunakan Pearson Correlation dapat diketahui dengan mengukur tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai signifikansi < 0,05, maka variabel tersebut dikatakan valid. Dilihat dari tabel 3 di atas menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari semua variabel dinyatakan valid karena mempunyai nilai signifikansi < 0,05.

Menurut Ghozali (2011:47) Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Dilihat dari variabel yang memiliki Cronbach's Alpha lebih dari 0,6.

Tabel 4 Uji Reliabilitas

Hasil dari tabel 4, menunjukkan bahwa variabel

Variabel	Person Correlation	Sig-2 Tailed	Keterangan Validitas
Dampak Covid-19 (X1)	0,925	0,000	Valid
	0,919	0,000	Valid
	0,936	0,000	Valid
	0,932	0,000	Valid
	0,899	0,000	Valid
	0,898	0,000	Valid
Kebijakan PSBB (X2)	0,915	0,000	Valid
	0,901	0,000	Valid
	0,892	0,000	Valid
	0,908	0,000	Valid
	0,904	0,000	Valid
	0,857	0,000	Valid
Kinerja UMKM (Y)	0,852	0,000	Valid
	0,875	0,000	Valid
	0,880	0,000	Valid
	0,893	0,000	Valid
	0,954	0,000	Valid
	0,959	0,000	Valid

dampak Covid-19 (X1) nilai Cronbach's Alpha (0,968) lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel Kebijakan PSBB (X2) nilai Cronbach's Alpha (0,952) lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel Kinerja UMKM (Y) nilai Cronbach's Alpha (0,970). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Covid-19 (X1), variabel Kebijakan PSBB (X2), dan variabel Kinerja UMKM (Y) adalah reliable.

Menurut Ghozali (2011:160) "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal."

Tabel 5 Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)

Tabel 6 Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Dampak Covid-19 (X1)	0,493	2,029
Kebijakan PSBB (X2)	0,710	1,409

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel dampak Covid-19 (X1) 0,302. Nilai *tolerance* variabel Kebijakan PSBB (X2) adalah 0,302. Nilai *tolerance* untuk variabel Kedua variabel tersebut

Variabel	Signifikansi
Dampak Covid-19 (X1)	0,408
Kebijakan PSBB(X2)	0,632

memiliki nilai *tolerance* lebih dari ($> 0,10$). Sedangkan, koefisien VIF untuk variabel Covid-19 (X1) adalah 3,312. Koefisien VIF untuk variabel Kebijakan PSBB (X2) adalah 3,312. Nilai VIF masing-masing variabel juga kurang dari ($< 10,00$). Oleh karena itu, nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari ($> 0,10$) dan nilai VIF kurang dari ($< 10,00$) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Menurut Ghozali (2011:110) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Dampak Covid-19 (X1)	0,968	Reliabel
Kebijakan PSBB (X2)	0,952	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,970	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji Runs Test nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada penelitian tersebut adalah 0,329 dimana lebih besar dari ($> 0,05$) maka penelitian tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

Menurut Ghozali (2011:139) “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”.

Tabel 8 Uji Heterokedastisitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,329	Tidak mengalami autokorelasi

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Sig. variabel dampak Covid-19 (X1) $0,091 > \alpha 0,05$. Untuk nilai Sig. variabel Kebijakan PSBB (X2) $0,408 > \alpha 0,05$ yang berarti semua variabel mendapatkan nilai Sig. lebih besar dari ($> 0,05$) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010: 155).

Tabel 9 Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	7,244
Dampak Covid-19	-0,145
Kebijakan PSBB	0,958

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat ditulis persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,244 - 0,145 X_1 + 0,958X_2 + e$$

- Konstanta sebesar 7,244 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X_1 , X_2 sama dengan nol maka nilai Y adalah 7,224.
- Koefisien regresi variabel dampak Covid-19 (X_1) sebesar -0,145 apabila Covid-19 (X_1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan penurunan Kinerja UMKM (Y) - 0.145.
- Koefisien regresi variabel Kebijakan PSBB (X_2) sebesar 0,958 artinya apabila Kebijakan PSBB (X_2) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan peningkatan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,958

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dilakukan secara parsial (uji T) dan simultan (uji F).

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial dari masing-masing variabel.

Tabel 10 Uji t

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa variabel dampak Covid-19(X_1) memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ maka H_1 diterima, hal ini Covid-19 berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Variabel Kebijakan PSBB (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima, hal ini berarti bahwa Kebijakan PSBB berpengaruh parsial terhadap Kinerja UMKM.

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah secara serentak seluruh variabel independen yaitu dampak Covid-19 dan kebijakan

PSBB berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan umkm.

Tabel 11 Uji F

F	Signifikansi
58,657	0,000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F Pada tabel 4.5.2 disimpulkan nilai signifikan yaitu $0,000 < \alpha 0,05$ maka menunjukkan bahwa model regresi dapat dikatakan bahwa model regresi adalah model yang baik/layak (*goodness of fit*).

Tabel 12 Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,804 ^a	0,647	0,636

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ($Adj R^2$), nilai Adjusted R Square sebesar 0,636 atau 63,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (dampak Covid-19 dan Kebijakan PSBB) berpengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen (Kinerja UMKM) sebesar 63,6% dan sisanya 36,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Pengaruh Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pematang

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa

Variabel Independen	T	Signifikansi
Dampak Covid-19	-2,289	0,025
Kebijakan PSBB	7,090	0,000

variabel Dampak Covid-19 memiliki nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ sehingga hipotesis satu (H_1) diterima . hal ini berarti variabel dampak Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pematang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Covid-19 sangat mempengaruhi Kinerja UMKM. Sedangkan berdasarkan hasil Uji Regresi Linear Berganda

menunjukkan nilai Koefisien regresi sebesar $-0,145$, apabila Covid-19 (X_1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan peningkatan Kinerja UMKM (Y) -0.145 . Berdasarkan sifat pertanyaan Kuesioner pada variabel Kinerja UMKM, menunjukkan bahwa variabel dampak Covid-19 menyebabkan peningkatan pada Kinerja UMKM.

Adanya Virus Covid-19 yang telah menyebar luas hingga ke Indonesia, bahkan di Kabupaten Pemalang pun tak sedikit media lokal yang menyerukan kasus – kasus Covid-19 yang semakin meningkat. Hal ini sehingga membuat warga Pemalang menjadi kelimpungan, merasa khawatir akan kondisi yang ada. Membatasi diri untuk mengurangi melakukan interaksi sosial yang membuat berkurangnya interaksi ekonomi pula. Akan tetapi pelaku UMKM di Kabupaten Pemalang mengalami peningkatan Kinerja, meskipun adanya pembatasan interaksi atas dampak dari Covid-19. Hal ini tidak mengurangi minat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sandang ataupun pangan meskipun adanya pembatasan interaksi sosial. Semakin berkembangnya zaman, sudah pasti tak sedikit warga yang akrab dengan media sosial atau dunia serba online, hal ini dapat dilihat dimana kinerja beberapa UMKM Kabupaten Pemalang tetap mengalami peningkatan, meskipun terdampak Virus Covid-19. Beberapa UMKM di Kabupaten Pemalang melakukan strategi bertahan di masa pandemi dengan melakukan pemasaran online, guna lebih mudah dijangkau meskipun customer tidak langsung ke tempat, dan juga beberapa UMKM di Kabupaten Pemalang menciptakan inovasi baru untuk menjebol penurunan pendapatan atas adanya dampak Covid-19 ini.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda juga tidak sejalan dengan penelitian menurut Ahmad Fathoni (2020) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari Dampak Covid-19 terhadap Penurunan pendapatan UMKM Wiyung. Sejalan dengan hasil penelitian Rahmi Rosita (2020) menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 telah membuat banyak sektor terpuruk termasuk sektor UMKM.

Pengaruh Kebijakan PSBB Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel Kebijakan PSBB memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima . nilai t_{hitung} pada variabel Kebijakan PSBB memiliki nilai tertinggi. Hal ini berarti

variabel Kebijakan PSBB berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan PSBB sangat mempengaruhi Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil observasi sebagian besar Pelaku UMKM merasa bahwa kebijakan PSBB sangat mempengaruhi penurunan tingkat Kinerja UMKM, dari segi pendapatan, omset, dan volume penjualan. Adanya kebijakan PSBB, membuat sebagian besar masyarakat khawatir terhadap peraturan pemerintah, sehingga tak sedikit masyarakat yang hanya berada di dalam rumah dan membatasi kegiatan *outdoor*. Kebijakan PSBB juga membuat beberapa pelaku UMKM melakukan gulung tikar, hal ini terjadi karena, beberapa UMKM mengalami kerugian, sehingga tingkat kinerja UMKM menurun.

Menurut Ahmad Fathoni (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari dampak kebijakan PSBB di Wiyung terhadap penurunan pendapatan UMKM. Sejalan pula dengan hasil penelitian Rizki Nor Azimah, Ismi Nur Khasanah, Rizki Pratama, Zulfanissa Azizah, Wahyu Febriantoro, Shafa Rifda Syafira Purnomo ((2020) menyimpulkan bahwa penerapan PSBB di wilayah membuat warga yang berjualan di pasar mengalami kerugian, dan penjualan semakin menurun.

Pengaruh Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan hasil Uji F diketahui bahwa dampak Covid-19 dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$, artinya dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima yang berarti variabel Dampak Covid-19 dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang. Setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan variabel terikat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmmad Fathoni (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan yang ditimbulkan dari dampak Covid-19 dan kebijakan PSBB secara bersama-sama terhadap penurunan pendapatan UMKM di wiyung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Covid-19 sebagai X1 dan Kebijakan PSBB sebagai X2 terhadap Kinerja UMKM (Y). Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan beberapa pengujian, maka kesimpulan dari hasil pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Covid-19 (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ sehingga H1 diterima. Hal ini berarti variabel Covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan variabel Kebijakan PSBB(X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ sehingga H2 diterima. Hal ini berarti variabel Kebijakan PSBB terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan uji F (simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel independen dampak Covid-19 dan Kebijakan PSBB secara bersama-sama terhadap penurunan Kinerja UMKM di Kabupaten Pemalang.

Saran

Adapun saran untuk pelaku UMKM di Kabupaten Pemalang yang penulis ajukan yaitu Diharapkan para pelaku UMKM lebih memikirkan strategi marketing untuk penjualan di era Covid-19 ini, dan diharapkan para pelaku UMKM merambah ke Digital Marketing untuk melakukan perluasan pemasaran

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi. Peneliti juga mengharapkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan jumlah sample yang diteliti, dan meneliti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19 ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pelaku UMKM di Kabupaten Pemalang, Dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 serta pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang telah

memberikan kerjasama dengan baik dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratcliffe, R. (2020, maret 2). "First Coronavirus cases Confirmed in Indonesian amid fears nation is ill-prepared for an outbreak". *The Guardian*.
- Novika, S. (2020, mei 28). *Bakal Ada New Normal, UMKM : Menyimak Goyangan Ekonomi Muncul*. Retrieved from Detik Finance: <https://m.detik.com/>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS (edisi kelima)*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Fathoni, A. (2019-2020). *Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKMDi Wiyung Surabaya. 3, Nomor 1*.
- Rosita, R.(2020). *Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia*.
- Azimah, R. N., Khasanah, I. N., & R. P. (2020). *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri. Ilmu Kesejahteraan Sosial , 67-68*.

